



BERAT BADAN KERING



PENGERTIAN

Konsep berat badan kering pada pasien yang menjalani dialisis adalah berat badan yang dapat ditoleransi oleh pasien tanpa cairan berlebih, hipotensi atau gejala lain seperti pusing, mual, atau kram otot baik pada salah satu kaki maupun keduanya. Saat pasien dalam posisi berdiri maka tanda dan gejala hipotensi postural akan tampak.

Berat badan kering adalah berat badan tanpa kelebihan cairan yang terbentuk setelah tindakan dialisis atau berat terendah yang aman dicapai pasien setelah dilakukan dialisis.



PENGUKURAN BERAT BADAN KERING

Penentuan berat badan kering harus berdasarkan hasil pemeriksaan perawat, dokter, dan ahli gizi. Berat badan pasien harus diukur secara rutin sebelum dan sesudah dialisis. Berat kering diukur dalam satuan kilogram. Pada umumnya besar pasien yang menjalani dialisis disarankan untuk membatasi kenaikan berat badan dengan membatasi konsumsi cairan diantara dua waktu dialisis. Berat badan kering tiap pasien dapat ditetapkan berdasarkan trial and error dan secara ideal dapat dievaluasi tiap dua minggu sekali.



TANDA BERAT BADAN KERING TERCAPAI

Teakan darah berada dalam kisaran normal setelah dialisis atau sebelum sesi dialisis berikutnya.

Tidak terdapat gangguan ringan seperti kram di antara sesi dialisis.

Tidak tampak adanya pembengkakan di daerah kaki, lengan, tangan, atau di daerah sekitar mata.

Pernapasan terasa nyaman dan mudah.

NORMAL TEST	
TEKANAN DARAH	100-120 X/Minit
PERNAFASAN	16-24 X/Minit



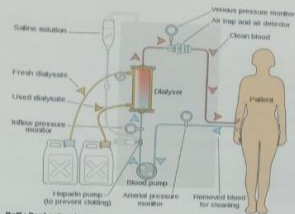
CARA MEMPERTAHANKAN BB PASIEN

Perhatikan asupan cairan pasien

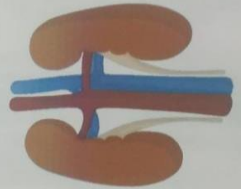
Berikan edukasi ke pasien mengenai pembatasan cairan.

Anjurkan pasien untuk mencatat berat badan harian. Menjaga berat badan penting antara sesi dialisis.

Anjurkan untuk menghindari makanan asin. Garam membuat tubuh menempel pada cairan ekstra. Ini juga akan membuat pasien merasa sering haus, sehingga mereka sulit mengendalikan asupan cairan.



Ref: Deshgojerat.com



**JAGALAH MAKAN & MINUM MU
SAYANGILAH GINJAL MU**